PEMERINTAH KOTA SEMARANG

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LKJ-IP)

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

RSD K.R.M.T. WONGSONEGORO KOTA SEMARANG

TAHUN 2022

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang adalah Rumah Sakit Kelas B Pendidikan milik Pemerintah Kota Semarang yang terletak disebelah Timur Kota Semarang yang dibangun pada tahun 1990 dengan luas lahan 8,05 Ha.

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang melaksanakan penilaian akreditasi LARS-DHP versi 2022 dengan hasil LULUS PARIPURNA. Hal ini sangat membanggakan karena setiap unit pelayanan kesehatan sudah dioperasionalkan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional LARS sehingga kualitas dan mutu pelayanan sudah tidak diragukan lagi. Selain sesuai standar akreditasi LARS Versi 2022, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam melaksanakan kegiatan pelayanan juga didasarkan Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tata dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam memberikan pelayanan publik dibidang kesehatan yang selalu dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas/mutu pelayanan sesuai dengan tuntutan kualitas pelayanan pada masyarakat yang semakin tinggi hal ini sesuai dengan Misi Pemerintah Kota Semarang yaitu Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial dengan arah kebijakan Penguatan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan perorangan/rujukan bersekala rumah sakit, pengembangan profesionalisme, dan kompetensi tenaga kesehatan yang didukung dengan sarana prasarana memadai serta terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat yang menyeluruh. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, maka dibutuhkan adanya Rencana Strategis (Renstra) baik mengenai pengelolaan keuangan yang mandiri, peningkatan sarana prasarana pelayanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas lingkungan maupun pemasaran rumah sakit.

B. GAMBARAN UMUM

1. Tugas dan Fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro

Tugas Pokok dan Fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Berdasarkan Perwal No 123 Tahun 2021 yaitu Rumah Sakit Daerah Kota Semarang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kesehatan perorangan

secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang mempunyai fungsi penyelenggaraan:

a. Perumusan kebijakan teknis melaksanakan dan pengendalian sebagai unit organisasi yang bersifat khusus;
b. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
c. Penetapan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan lainnya;
d. Penetapan pejabat lainnya dalam unit yang dipimpinnya dalam rangka pengelolaan keuangan daerah;
e. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standard pelayanan rumah sakit;
f. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesua kebutuhan medis;
g. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
h. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
i. Pelaksanaan pengelolaan kepegawaian RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
j. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
k. Penyelenggaraan manajemen kinerja pegawai RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
l. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan;
m. Penyelenggaraan kesekretariatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
n. Penyelenggaraan kerja sama dalam pelayanan kesehatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
o. Melaksanakan pengelolaan barang milik daerah di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
p. Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan, dan pengendalian serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan melaksanakan tugas RSD K.R.M.T. Wongsonegoro; dan
q. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tata dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dengan struktur organisasi sebagai berikut

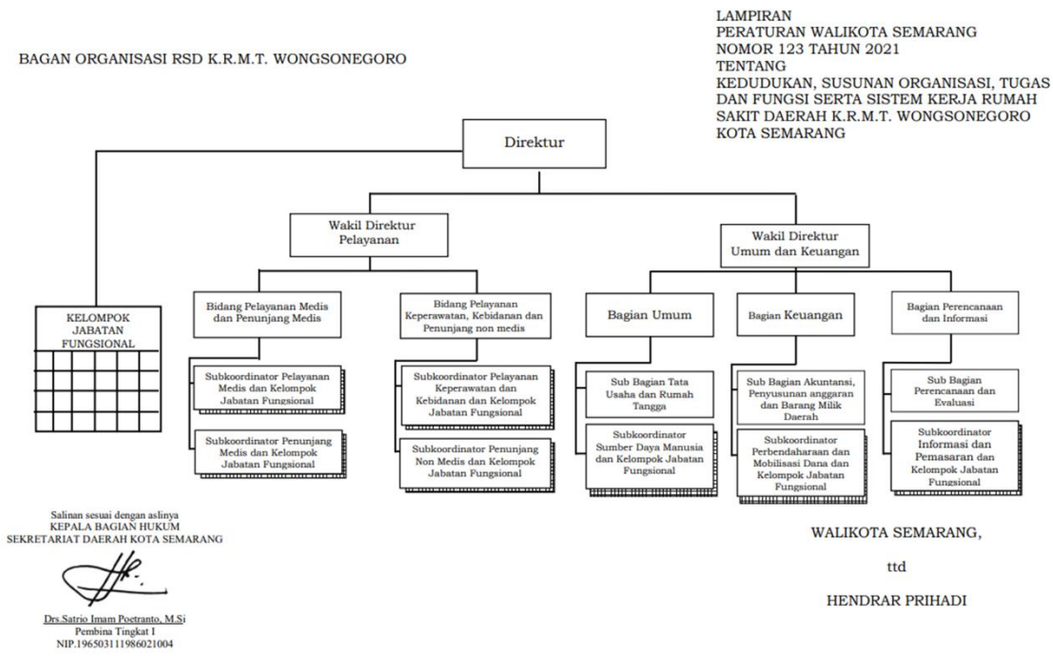

Pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan Susunan organisasi Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tata dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang diharapkan mampu mewadahi seluruh aspek kegiatan pelayanan dan administrasi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

Pengembangan Manajemen diarahkan pada pemantapan tata kerja sistem dan prosedur serta optimalisasi pelayanan melalui perencanaan yang mantap, dan adanya pengendalian yang berupa evaluasi perencanaan maupun hasil kegiatan, baik kuantitas maupun kualitas baik melalui laporan berkala maupun dalam rapat tingkat instalasi, SMF maupun struktural sehingga tercapai secara efektif.

Peningkatan manajemen dan tatalaksana meliputi peningkatan kinerja melalui pelaksanaan koordinasi, Peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Peningkatan pengendalian staffing struktural dan fungsional, Peningkatan Jasa Pelayanan dan insentif, Penyempurnaan SOP, Penerapan SPM secara optimal serta Pelayanan melalui Pelaksanaan ISO 9001-2008, Akreditasi dan Pelaksanaan studi banding dalam upaya meningkatkan kinerja baik unit struktural maupun fungsional.

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang memberikan pelayanan kepada pasien umum, peserta BPJS, peserta UHC dan Perusahaan Kerjasama baik untuk rawat jalan maupun rawat inap. Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan pelayanan yang bermutu, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang telah berupaya pengelolaannya secara profesional dengan penerapan PPK-BLUD yang fleksibel, efektif dan efisien.

Struktur Organisasi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang berdasarkan Peraturan Daerah Semarang Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tata dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang terdiri dari:

1) Direktur

   Direktur mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, menyusun kebijakan, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan pengelolaan unit organisasi bersifat khusus yang memiliki otonomi dalam pengeloaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

2) Wakil Direktur Pelayanan
   a. Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas membantu Direktur dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang Pelayanan Medis dan Pelayanan penunjang medis serta Pelayanan Keperawatan, Kebidanan, dan Penunjang Non Medis.
   b. Wakil Direktur pelayanan diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggungjawabnya.
3) Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis.
   a. Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Pelayanan Medis dan Penunjang Medis.
   b. Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.
4) Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis
   a. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan serta Penunjang Non Medis.
   b. Kepala Bidang Keperawatan dan Penunjang Non Medis diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.
5) Wakil Direktur Umum dan Keuangan
   a. Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas di Bagian Umum, Bagian Keuangan serta Bagian Perencanaan dan Informasi.
   b. Wakil Direktur Umum dan Keuangan diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.
6) Bagian Umum
   a. Kepala Bagian Umum mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi, dan mengendalikan, serta mengevaluasi tugas Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga dan Sub Bagian SDM.

b. Kepala Bagian Umum diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggungjawabnya.

7) Bagian Keuangan

a. Kepala Bagian Keuangan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Sub Bagian Akuntansi, Penyusunan Anggaran dan Barang Milik Daerah serta Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana.

b. Kepala Bagian Keuangan diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggungjawabnya.

8) Bagian Perencanaan dan Informasi

a. Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi serta Informasi dan Pemasaran.

b. Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggungjawabnya.

9) Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan bagian tugas Rumah Sakit Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan sesuai peraturan dan perundang-undangan.

10) Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas untuk mengawasi kegiatan operasional Badan Layanan Umum Rumah Sakit Daerah Kota Semarang.

3. Sumber Daya Manusia

a. Sumber Daya Aparatur

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro didukung dengan Sumber Daya sebagai berikut:

Jumlah Aparatur Berdasarkan Status Pegawai

No	Status	2022
1	CPNS	50
2	KONTRAK	86
3	MITRA	28
4	PEGAWAI TETAP	983
5	ASN	382
6	TPHL	1
7	KONSULTAN	4
TOTAL		**1534**

Sumber Data: Bagian Kepegawaian Tahun 2022

Jumlah Aparatur Berdasarkan Status Pegawai

NO	TENAGA	2022
1	STRUKTURAL	11
2	DOKTER GIGI	5
3	DOKTER SPESIALIS	82
4	DOKTER UMUM	43
5	PARAMEDIS	733
6	ADMINISTRASI	377
7	TENAGA KESEHATAN LAINNYA	270
TOTAL		**1521**

Sumber Data: Bagian Kepegawaian tahun 2022

b. Sumber Daya Informasi

Sebagai bukti komitmen yang kuat terhadap pemanfaatan teknologi informasi, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang membentuk Instalasi tersendiri dalam rangka mengembangkan Teknologi Infomasi dengan nama Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM-RS).

Secara bertahap namun pasti RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sejak tahun 2007 telah merintis pengembangan Sistem Informasi manajemen Berbasis Teknologi Informasi yang mendukung terwujudnya Semarang *Smart City*.

Sistem tersebut meliputi Hardware, Software dan Brainware yang memadai agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. SIM-RS yang terus menerus dibangun pada saat ini mencakup Rekam Medik, Billing System (Keuangan), Jasa Pelayanan dan Database Kepegawaian serta pendaftaran pasien secara online RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Diharapkan secara menyeluruh dengan cara bertahap semua standar operasional pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang berbasis komputer aplikatif.

Tabel Hardware SIM-RS

No	Jenis Komputer	Jumlah	Satuan
1	Komputer Unit	405	Unit
2	Printer	222	Unit
3	Server	4	Unit
4	Switch HUB	60	Unit
5	Internet	2	Line
6	Access Point	77	Unit

Sumber Data: SIM-RS Tahun 2022

c. Sumber Daya Teknologi

Untuk mencapai sasaran program dan mewujudkan visi serta misi rumah sakit, upaya-upaya yang telah dilakukan RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang dengan pemeliharaan, penggantian dan penambahan jaringan *Fiber Optic* untuk mengoptimalkan kecepatan akses yang tinggi serta kemampuan transfer data lebih cepat dan penambahan peralatan kedokteran canggih. RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang telah menetapkan pelayanan unggulan pada lima tahun ke depan berupa pelayanan kemoterapi, pelayanan cathlab jantung, dan pelayanan tumbuh kembang anak, yang akan direncanakan dalam Pengembangan Gedung dan Poliklinik Rawat Jalan. Serta akan dikembangkan sebagai unggulan adalah pembangunan Gedung Instalasi Radioterapi Terpadu.

d. Sumber Daya Fasilitas Fisik

Tabel Luas Tanah dan Bangunan

No	Nama Barang/ Jenis Barang	Luas (M²)	Letak/Alamat	Status Tanah			Keterangan
					Tanggal	No	
1	Tanah	78.800,00	Jl Fatmawati No.1 , Mangunharjo, Tembalang	Hak Pakai	12/08/2021	00021	Tanah jalan diluar pagar +/- 1.700m² belum jadi sertifikatnya
2	Bangunan	51.567,53	Jl Fatmawati No.1 , Mangunharjo, Tembalang				1. Gedung Rawat Inap - Gedung Nakula - Gedung Sadewa - Gedung Arjuna - Gedung Banowati - Gedung Arimbi - Gedung Yudhistira - Gedung Parikesit - Gedung Dewi Kunthi - Gedung Dewi Ratih - Gedung Prabu Kresna - Gedung Abimanyu - Gedung Paviliun Gatot Kaca 2. Gedung Rawat Jalan

							- Gedung Paviliun Gatot Kaca - Gedung Paviliun Amarta 3. Gedung IGD 4. Gedung penunjang - Gedung Radiologi - Gedung Laboratorium Sentral - Gedung Laundry 5. Gedung Gudang Aset 6. Gedung Kamar Jenazah 7. Gedung IPAL 8. Gedung Gizi

1) Gedung

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang memiliki area seluas 8,05 Ha . Di tahun 2022 RSD K.R.M.T. Wongsonegoro telah membangun Gedung IGD Terpadu Tahap I dan Gedung Gudang Aset.

1) Sarana Lainnya

Fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit yang pendukung kegiatan operasional rumah sakit antara lain:

a) Air : PDAM dan 3 Artetis
b) Listrik : PLN Premium 3.465 KVA dan Genset 6 unit (600 KVA, 600 KVA, 800 KVA &1000 KVA, 1000 KVA,1000 KVA)
c) Gas : Sentral Gas Medik
d) Pengolah Limbah : IPAL = 1 unit dan Incenerator = 2 unit
e) Hydrant : Semua Gedung

C. PERMASALAHAN UTAMA

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sebagai unsur penunjang kegiatan Kepala Daerah dan Perangkat Daerah maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana harus memenuhi standar sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor

Kesehatan. Penataan kondisi rawat inap di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro belum semua sesuai dengan standar.

2. Adanya pengembangan pelayanan prioritas Rumah Sakit:
   a) Pelayanan Onkologi (Kemoterapi dan Radioterapi)
   b) Pelayanan Cathlab

D. SISTEMATIKA PENULISAN LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang 2022 disusun menurut sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang penyusunan, gambaran umum, beserta tugas dan fungsi, struktur organisasi, dan sumber daya manusia di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, Permasalahan utama dan sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP).

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Memuat rencana strategis dan indikator kinerja utama dan perjanjian kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Memuat capaian kinerja organisasi, evaluasi dan analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Fokus utama tugas pokok dan fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sesuai dengan prioritas utama pada RPJMD Kota Semarang tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut:

Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya

Prioritas utama RSD K.R.M.T. Wogsonegoro Kota Semarang dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya meliputi peningkatan kompetensi yang memiliki integritas terhadap pelayanan kesehatan rujukan. Langkah utama untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya di RSD K.R.M.T. Wogsonegoro Kota Semarang dilakukan melalui peningkatan jalur pendidikan formal maupun non formal.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam mendukung tercapainya Visi, Misi Kepala Daerah serta program prioritas pada RPJMD Kota Semarang maka perlu ditetapkan tujuan dan sasaran RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis yang dihadapi Perangkat Daerah.

Sedangkan Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan dan Sasaran dapat dilihat sebagai berikut:

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Realisasi 2021	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					Kondisi Akhir
						2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatkan Kualitas Kinerja Layanan RSD	Terwujudnya pelayanan prima di RSD	Meningkatkan Sarana dan Prasarana RS Tipe B Pendidikan	Terpenuhinnya Sarana dan Prasarana RS Tipe B Pendidikan	73,79	100	100	100	100	100	100
			Meningkatkan Nilai Kepuasan Pelanggan	Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS	95,90	96,50	97,00	97,50	98,00	98,50	96,98
			Meningkatnya kinerja BLUD	Nilai Kinerja BLUD Baik	AA (83,00)	AA (83,50)	AA (84,00)	AA (84,50)	AA (85,00)	AA (85,50)	AA (88,50)

B. PERJANJIAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA

Pada Tahun 2022 RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang menetapkan Program Kerja/Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran yang telah ditentukan adapun program kerja/kegiatan tersebut adalah:

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Prima	Pemenuhan Sarana dan Prasarana RS Tipe B Pendidikan	100
		Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS	96,50
		Nilai Kinerja BLUD Baik	≥ 83,50

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja tahun anggaran 2022 didahului dengan penetapan indikator kinerja berupa *input*, *output*, *outcome*, *benefit* dan *impact*. Selanjutnya dilakukan penetapan target kinerja untuk tiap indikator tersebut. Target kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran yang ingin dicapai yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasinya sehingga diketahui tingkat keberhasilan dan kegagalannya. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa pada umumnya sasaran yang ditetapkan telah dapat diwujudkan / dicapai. Secara rinci hasil pengukuran kinerja disajikan dalam lampiran Pengukuran Kinerja Kegiatan.

- Persentase penyerapan anggaran

NAMA OPD	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE (%)
RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang	495.229.368.343	473.069.158.514	95,53
Jumlah	495.229.368.343	473.069.158.514	95,53

- Persentase capaian kinerja

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2022			REALISASI TAHUN 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1.	Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS	96,50	96,98	100,5	95,90
2	Nilai Kinerja BLUD Baik	83,50	87,5	104,8	73,20
3.	Pemenuhan Sarana dan Prasarana RS Tipe B Pendidikan	100	92,37	92,37	73,79
	Rata-rata			99,22	

Berdasarkan data penyerapan anggaran kegiatan peningkatan pelayanan Rumah Sakit APBD dan BLUD sebesar 95,53% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 99,22% maka dapat dikatakan bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran tersebut.

Pada tahun 2022, telah terealisasi indikator kinerja sebagai bukti keberhasilan Rumah Sakit dalam melakukan kegiatan. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diisi oleh masyarakat/pasien langsung yang telah dirawat di Rumah Sakit. Kepuasan Masyarakat ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya pelayanan rumah sakit, kelengkapan alat, hingga pemenuhan sarana dan prasarana pada Rumah Sakit.

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2022			REALISASI TAHUN 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1.	Persentase Kinerja Administrasi dan Pelaporan Keuangan OPD	100	100	100	100
2	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja OPD	100	100	100	100

KEGIATAN YANG BERHASIL

1. Persentase Kinerja Administrasi dan Pelaporan Keuangan OPD
2. Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja OPD

KEGIATAN YANG GAGAL --- *Tidak Ada* ---

A. PENINGKATAN MUTU DAN MANAJEMEN PELAYANAN RUMAH SAKIT

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2022			REALISASI TAHUN 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1	Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS	96,50	96,98	100,5	95,90

Indikator kinerja Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS berdasarkan PERMENPAN RB No. 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, dari yang ditargetkan 96,50% mencapai target 96,98% (100,49%) artinya untuk target 2022 telah tercapai, capaian tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021.

Berikut daftar indeks tingket kepuasan masyarakat berdasarkan unit layanan yang ada di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro:

No	Unit	Tingkat Kepuasan
1	IGD	96,18
2	Rawat Jalan	96,98
3	Rawat Inap	96,57
4	Laboratorium	97,40
5	Radiologi	97,15
6	Farmasi	97,07
7	ICU	97,51
8	Rehabilitasi Medik	96,23
9	Hemodialisa	97,65

KEGIATAN/SUB KEGIATAN YANG BERHASIL

Tercapainnya Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS sebesar 96,98%

KEGIATAN/SUB KEGIATAN YANG GAGAL --- *Tidak Ada* ---

B. PENINGKATAN PELAYANAN BLUD

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2022			REALISASI TAHUN 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1.	Nilai Kinerja BLUD Baik	83,50	87,5	104,8	73,20

Indikator capaian kinerja untuk Peningkatan Pelayanan BLU Pada RSD K.R.M.T. Wongsonegoro adalah:

- **Nilai Kinerja Keuangan**

No	Indikator	Nilai	Skor
Rasio Keuangan			
1	Rasio Kas *(Cash Ratio)*	2,25	2,25
2	Rasio Lancar *(Current Ratio)*	2,75	2,25
3	Periode Penagihan *(Collection Period)*	2,25	2,25
4	Perputaran Aset Tetap *(Fixed Asset Turnover)*	2,25	2,25
5	Imbalan atas Aset Tetap *(Return on Fixed Asset)*	2,25	0,00
6	Imbalan Ekuitas *(Return on Equity)*	2,25	0,00
7	Perputaran Persediaan *(Inventory Turnover)*	2,25	0,75
8	Rasio Pendapatan BLUD terhadap Biaya Operasional	2,75	2,75
	Jumlah	**19**	**12,5**
Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU			
1	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	2
2	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	2	2
3	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2	2
4	Tarif Layanan	1	1
5	Sistem Akuntansi	1	1
6	Persetujuan Rekening	0,5	0,5
7	SOP Pengelolaan Kas	0,5	0,5
8	SOP Pengelolaan Piutang	0,5	0,5
9	SOP Pengelolaan Utang	0,5	0,5
10	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,5	0,5
11	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0,5	0,5
	Jumlah	**11**	**11**
	Jumlah Skor Aspek Keuangan	**30**	**23,5**

- **Nilai Pada Aspek Pelayanan**

Sub Aspek/Kelompok Indikator/Indikator	Hasil	Skor
Layanan		30,5
		Afiliasi Pendidikan
		RSU Pendidikan
a. Pertumbuhan Produktivitas		**15,75**
1) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	1,37	2
2) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	1,5	2
3) Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	1,35	2
4) Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	1,35	2
5) Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	0,86	0,5
6) Pertumbuhan Operasi	1,49	2
7) Pertumbuhan Rehab Medik	1,78	2
8) Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	0,98	1,25
9) Pertumbuhan Penelitian yang Dipublikasikan	1,4	2
b. Efektivitas Pelayanan		**12,5**
1) Kelengkapan Rekam Medik 24 jam Selesai Pelayanan	88,50%	2
2) Pengembalian Rekam Medik	100%	2
3) Angka Pembatalan Operasi	2,99%	1
4) Angka Kegagalan Radiologi	0,23%	2
5) Penulisan Resep sesuai Formularium	98,80%	2
6) Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	0,26%	2
7) *Bed Occupancy Rate* (BOR)	62,74%	1,5
c. Pertumbuhan Pembelajaran		**2,25**
1) Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan	160,8%	1
2) Persentase Dokter Pendidik Klinis yang Mendapat TOT	8,16	0,25
3) Program Reward dan Punishment	Ada	1

- **Nilai Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat Bagi Masyarakat**

Sub Aspek/Kelompok Indikator/Indikator	Skor	Skor
Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat		33,5
		Afiliasi Pendidikan
		RSU Pendidikan
a. Mutu Pelayanan		**12,5**
1) Emergency Respon Time Rate	5 menit	2
2) Waktu Tunggu Rawat Jalan	53,93 menit	1,5
3) *Length of Stay*	5,26 hari	2
4) Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	22,78 menit	1
5) Waktu Tunggu Sebelum Operasi	< 1 hari	2
6) Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	≤2,5 jam	2
7) Waktu Tunggu Hasil Radiologi	1-2 jam	2
b. Mutu Klinik		**12**
1) Angka Kematian di Gawat Darurat	0,57%	2
2) Angka Kematian/Kebutaan ≥ 48 jam	5,86%	2

3) *Post Operating Death Rate*	0,06%	2
4) Angka Infeksi Nosokomial		4
a) Dekubitus	0%	1
b) Phlebitis	0,01%	1
c) ISK	0%	1
d) ILO	0,28%	1
5) Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	0,35%	2
c. Kepedulian Kepada Masyarakat		**4**
1) Pembinaan Kepada Pusat Kesehatan Masyarakat dan Sarana Kesehatan Lainnya	ada program dilaksanakan	1
2) Penyuluhan Kesehatan	ada program dilaksanakan	1
3) Rasio Tempat Tidur Kelas III	75,27%	2
d. Kepuasan Pelanggan		**2**
1) Penanganan Pengaduan/Komplain	100,00%	1
2) Kepuasan Pelanggan	96,98%	1
e. Kepedulian Terhadap Pelanggan		**3**
Kebersihan Lingkungan (Program Rumah Sakit Berseri)	7.540	3

Total *Score* dari ketiga Nilai Indikator tersebut adalah 23,5 + 30,5 + 33,5 = 87,5. **Total Skor** di atas dapat disimpulkan bahwa rumah sakit dikategorikan **BAIK** dalam Kinerja dengan Nilai **AA** (80 > TS ≤ 95).

Pada tahun 2022 Target Nilai Capaian Kinerja BLUD BAIK dengan nilai 83,50 **(AA)** dan realisasinya 87,5 **(AA)**. Terjadi peningkatan dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 73,2.

Indikator Kinerja yang belum berhasil dari program peningkatan pelayanan BLUD adalah nilai kinerja keuangan 23,5, nilai kinerja pelayanan 30,5, nilai kinerja mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat 33,50.

Keterangan:

- **Kinerja BLUD**

Evaluasi kinerja BLUD dilakukan dan disusun setiap tahun dengan berdasarkan Peraturan Direktoran Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan dengan indikator keberhasilan dibagi dalam 3 aspek penilaian yaitu :

- Indikator kinerja keuangan dengan bobot 30%
- Indikator kinerja pelayanan dengan bobot 35%
- Indikator kinerja mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat 35%

- **Penetapan Predikat RSD**

Tingkat Kesehatan RSD ditetapkan berdasarkan total skor yang didapat dari penjumlahan indikator tiap perspektif, predikat tingkat Kesehatan RSD digolongkan menjadi:

BAIK, yang terdiri dari:

- AAA Apabila total skor (TS) lebih besar dari 95;
- AA Apabila TS lebih besar dari 80 atau kurang/ sama dengan 95;
- A Apabila TS lebih besar dari 65 atau kurang/ sama dengan 80.

SEDANG, yang terdiri dari:

- BBB Apabila TS lebih besar dari 50 atau kurang/ sama dengan 65;
- BB Apabila TS lebih besar dari 40 atau kurang/ sama dengan 50;
- B Apabila TS lebih besar dari 30 atau kurang/ sama dengan 40.

BURUK, yang terdiri dari:

- CC Apabila TS lebih besar dari 15 atau kurang/ sama dengan 30;
- C Apabila TS pada hasil penilaian aspek keuangan yang dicapai oleh BLU kurang dari 50% (lima puluh persen);

C. PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2022			REALISASI TAHUN 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1.	Pemenuhan Sarana dan Prasarana RS Tipe B Pendidikan	100	92,37	92,37	73,79

Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang memenuhi standar RS Tipe B Pendidikan berdasarkan Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Kesehatan (Kementerian Kesehatan) yaitu sebesar 92,37.

2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2022			REALISASI TAHUN 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1.	Pemenuhan Peralatan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit	100	74,55	74,55	73,79
2.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	100	100	100	100

Pada Tahun 2022 realisasi Pemenuhan Peralatan Kesehatan belum mencapai 100% dikarenakan Pemenuhan Peralatan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit belum semua sesuai standar Rumah Sakit Tipe B 74,55%, sedangkan realisasi Sarana dan Prasarana RSD K.R.M.T. Wongsonegoro sudah mencapai 100%. Sehingga akumulasi dari Pemenuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit sesuai dengan sistem laporan ASPAK dari Kementerian Kesehatan adalah 92,37%.

KEGIATAN/SUB KEGIATAN YANG BERHASIL

Kegiatan yang telah berhasil adalah

- Terpenuhinya Peralatan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit sebesar 74,55%.
- Terpenuhinya Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit 100%

KEGIATAN YANG GAGAL ---*Tidak Ada* ---

B. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas Keuangan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

NO	PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE (%)
Urusan Wajib Pemerintah Bidang Kesehatan				
OPD : RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang		495.229.368.343	473.069.158.514	95,53
01	**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	**436.735.907.616**	**414.598.030.270**	**94,93**
2.02	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	51.244.907.616	49.955.057.332	97,48
01	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	51.193.557.616	49.909.157.332	97,49
02	b. Penyediaan Administrasi Pelaksana Tugas ASN	51.350.000	45.900.000	89,39
2.102	**Peningkatan Pelayanan BLUD**	385.491.000.000	364.642.972.938	94,59
01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	385.491.000.000	364.642.972.938	94,59
02	**Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	**58.493.460.727**	**58.471.128.244**	**99,96**
2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	58.493.460.727	58.471.128.244	99,96
01	a. Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	40.962.995.927	40.962.995.927	100
14	b. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	17.530.464.800	17.508.132.317	99,87

Adapun penyerapan anggaran kegiatan peningkatan pelayanan Rumah Sakit APBD dan BLUD sebesar 95,53%, sedangkan penyerapan anggaran BLUD saja sebesar 94,59%. Penyerapan anggaran kegiatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan belanja barang jasa dan belanja modal untuk mendukung operasional pelayanan kesehatan rumah sakit.

Semarang, 30 Januari 2023

DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH
K.R.M.T WONGSONEGORO
KOTA SEMARANG

dr. SUSI HERAWATI, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP.19641006 199003 2 006

Lampiran:

Prestasi dan Penghargaan yang diraih RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang tahun 2022 adalah:

a) Juara III Video Semarak Patroli Mobile JKN, BPJS Kesehatan;
b) Juara II Kategori Skrining Riwayat Kesehatan Festival SEMAWIS (Faskes Semarang *Aware* Informasi JKN-KIS) HUT BPJS Kesehatan ke-54;
c) Direktur RSWN dr. Susi Herawati, M.Kes sebagai Penggerak Kesehatan Kota Semarang;
d) Meraih *GOLD* dan *SILVER award* dalam kompetisi KAIZEN tingkat nasional 2022;
e) RSWN berhasil meraih AKREDITASI dengan predikat lulus PARIPURNA oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS-DHP);
f) RSWN Juara II PONEK Tingkat Prov. Jawa Tengah;
g) RSWN menerima penghargaan nilai terbaik atas Pengawasan Kearsipan Internal Tingkat Kota Semarang Tahun 2022;
h) RSWN menerima penghargaan kategori Informatif dari Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah.

LAPORAN PENGADAAN ALAT KESEHATAN BERSUMBER DANA APBD 2022

No	Nama Alat	Jumlah		Nilai Kontrak (Rp)	Jumlah yang Dicairkan (Rp)	Realisasi (%)		Mekanisme Pengadaan
		Volume	Satuan			Fisik	Anggaran	
1	*Bedside Monitor*	40	Unit	7.407.200.000	7.407.200.000	100.00	100.00	*eCatalogue*
2	DC Shock	3	Unit	849.000.000	849.000.000	100.00	100.00	*eCatalogue*
3	EKG	5	Unit	1.005.000.000	1.005.000.000	100.00	100.00	*eCatalogue*
4	Digital Diagnost C90 Hp	1	Unit	6.899.999.997	6.899.999.997	100.00	100.00	*eCatalogue*
			Total	**16.161.199.997**	**16.161.199.997**			

Dokumentasi Alat Kesehatan DANA APBD 2022

Digital Diagnost C90 HP	EKG

Bedside Monitor	DC Shock

LAPORAN PENGADAAN ALAT KESEHATAN BERSUMBER DBHCHT 2022

No	Nama Alat	Jumlah		Nilai Kontrak (Rp)	Jumlah yang Dicairkan (Rp)	Realisasi (%)		Mekanisme Pengadaan
		Volume	Satuan			Fisik	Anggaran	
1	*Automatic Blood Pressure*	7	Unit	142.098.824	142.098.824	100.00	100.00	*eCatalogue*
2	Tensi Meter Digital	2	Unit	2.889.346	2.889.346	100.00	100.00	*eCatalogue*
3	Kursi Roda	9	Unit	43.200.000	43.200.000	100.00	100.00	*eCatalogue*
4	Mesin Hemodialisa	1	Unit	256.733.000	256.733.000	100.00	100.00	*eCatalogue*
5	*Multiple Medical Recliner with Table* (Kursi HD)	5	Unit	130.055.000	130.055.000	100.00	100.00	*eCatalogue*
6	Tensi Meter Digital	2	Unit	1.640.000	1.640.000	100.00	100.00	*eCatalogue*
7	Inkubator	1	Unit	462.362.914	462.362.914	100.00	100.00	*eCatalogue*
8	*Infuse Pump*	3	Unit	51.578.714	51.578.714	100.00	100.00	*eCatalogue*
9	*Flexible Intubation Videoscope, Intubation Fiber Scope, Video Bronchoscope, Neuro Endoscope, Intubation Fiberscope*	1	Paket	238.971.722	238.971.722	100.00	100.00	*eCatalogue*
10	Kursi Roda	4	Unit	16.799.800	16.799.800	100.00	100.00	*eCatalogue*
11	Timbangan Bayi Digital	1	Unit	603.000	603.000	100.00	100.00	*eCatalogue*
			Total	**1.355.860.766**	**1.355.860.766**			

Dokumentasi Alat Kesehatan DBHCHT 2022

Mesin Hemodialisa (20 November 2022)	Flexible Intubation Videoscope, Intubation Fiber Scope, Video Bronchoscope, Neuro Endoscope, Intubation Fiberscope. (26 September 2022)

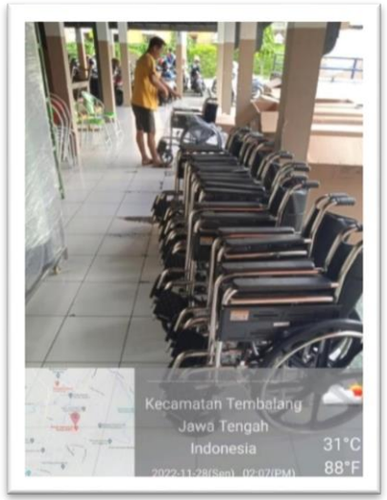	
Kursi Roda (28 November 2022)	Automatic Blood Pressure (6 Juni 2022)

	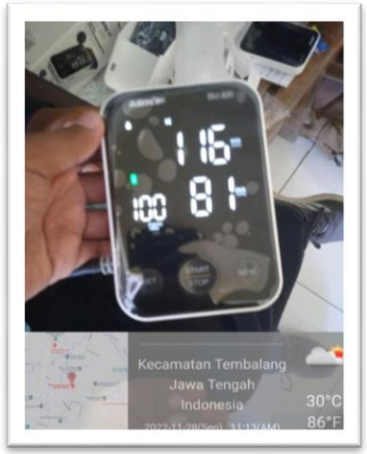
Multiple Medical Recliner with Table (Kursi Hemodialisa) (01 Desember 2022)	Tensi Meter Digital (28 November 2022)

Inkubator (3 Januari 2022)	Infus Pump (22 Juli 2022)
Tensi Meter Digital (6 Juni 2022)	Kursi Roda (20 Juni 2022)

Timbangan Bayi Digital (1 Desember 2022)

LAPORAN PENGADAAN ALAT KESEHATAN BERSUMBER BLUD 2022

NO	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			Jumlah (Rp)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
1	Alat Infus Intraseus	1	Unit	13.200.000	13.200.000
2	Alat Pemeriksaan Pendengaran	1	Set	130.000.000	130.000.000
3	Alat Pengukur Bayi	1	Unit	1.214.525	1.214.525
4	Alat Laboratorium	1	Unit	93.804.861	93.804.861
5	Autolensometer	1	Unit	103.612.200	103.612.200
6	Autoclave	1	Unit	36.000.000	36.000.000
7	Biopsi Set	1	Set	30.810.650	30.810.650
8	Bilirubin Meter	2	Unit	99.911.502	199.823.004
9	Bonscapel ultrasonic Osteosurgery System	1	Unit	1.250.000.000	1.250.000.000
10	Bor Orthopedi	1	Unit	716.381.501	716.381.501
11	Bor Syaraf	1	Unit	779.410.718	779.410.718
12	Camera Head	1	Unit	519.098.000	519.098.000
13	Camera Slit Lamp 3.2 mp	1	Unit	154.378.530	154.378.530
14	Centrifuge	1	Unit	5.994.000	5.994.000
15	CTG	1	Unit	23.503.000	23.503.000
16	Cuff Inflator	6	Unit	4.502.964	27.017.784
17	Dental Unit	1	Unit	280.000.000	280.000.000

18	Easy Move	5	Unit	3.200.000	16.000.000
19	Fluid Warmer	1	Unit	215.000.000	215.000.000
20	Film Viewer	10	Unit	1.232.500	12.325.000
21	Gergaji Gips	1	Unit	31.297.500	31.297.500
22	Google Loops	1	Unit	15.994.000	15.994.000
23	Laringoscope	7	Unit	2.163.780	15.146.460
24	Laringoscope Direct	1	Unit	327.600.000	327.600.000
25	Laser Co2	1	Unit	1.459.000.000	1.459.000.000
26	Lemari Instrumen	9	Unit	5.900.000	53.100.000
27	Lemari Obat	2	Unit	5.500.000	11.000.000
28	Lemari Psikotropika	1	Unit	7.354.100	7.354.100
29	Lemari Narkotika	4	Unit	3.300.000	13.200.000
30	Mamografi	1	Unit	5.000.000.000	5.000.000.000
31	Medical Body Compisition Analyzer	1	Unit	311.000.000	311.000.000
32	Mesin Cek ACT	1	Unit	153.281.000	153.281.000
33	Mesin Re Use HD	1	Unit	225.000.000	225.000.000
34	Mesin HD	12	Unit	256.733.000	3.080.796.000
35	Microskop	2	Unit	21.901.000	43.802.000
36	Meja Operasi orthopedi	1	Unit	2.306.000.000	2.306.000.000
37	Meja Hidrolis	1	Unit	11.584.310	11.584.310
38	Meja Mayo	15	Unit	3.905.495	58.582.425
39	Nebulizer	10	Unit	1.093.470	10.934.700

40	Neo Puff	4	Unit	15.699.000	62.796.000
41	Pasien Monitor 6 Parameter	25	Unit	185.000.000	4.625.000.000
42	Panoramik	1	Unit	1.860.000.000	1.860.000.000
43	Pulmo monitor	2	Unit	716.165.135	1.432.330.270
44	Pulse Oxymetri Anak	4	Unit	7.000.000	28.000.000
45	Pulse Oxymetri Dewasa	13	Unit	7.350.000	95.550.000
46	Hippo Hypertemy	2	Unit	230.424.000	460.848.000
47	Hypertermy	3	Unit	116.700.000	350.100.000
48	Inkubator Transport	4	Unit	84.625.000	338.500.000
49	Instrument Set	20	Set	101.228.320	2.024.566.400
50	Infant Warmer	1	Unit	81.504.000	81.504.000
51	Infant Warmer include SpO2 monitoring,Resuscitation,Gas blender,baby Scale)	2	Unit	450.443.481	900.886.962
52	Infus Pump	30	Unit	25.289.357	758.680.710
53	Infus Pump AKD	22	Unit	18.000.000	396.000.000
54	Kulkas Reagen	1	Unit	7.040.000	7.040.000
55	Kursi Roda	10	Unit	4.895.100	48.951.000
56	Kulkas Vaksin	1	Unit	50.000.000	50.000.000
57	Resusitasi Dewasa	15	Unit	2.666.607	39.999.105
58	RF Ablation Generator	1	Unit	468.809.610	468.809.610
59	Tensimeter Digital	15	Unit	1.220.000	18.300.000
60	Termometer Digital	13	Unit	575.000	7.475.000
61	Trolly Emergency	4	Unit	21.780.000	87.120.000

62	Trolly Istrument Besar	2	Unit	7.250.000	14.500.000
63	Trolly Istrument Sedang	12	Unit	4.350.000	52.200.000
64	Trolly Istrument Kecil	13	Unit	1.800.000	23.400.000
65	Trolly Linen	2	Unit	7.750.000	15.500.000
66	Tens Portable	1	Unit	99.050.000	99.050.000
67	Tens Mobile	2	Unit	3.685.000	7.370.000
68	Timbangan Bayi Digital	4	Unit	675.000	2.700.000
69	Timbangan Dewasa Digital	7	Unit	185.000	1.295.000
70	Timbangan dan Pengukur TB	1	Unit	2.710.600	2.710.600
71	Tympanometri	1	Unit	187.930.000	187.930.000
72	USG Vascular	1	Unit	697.711.075	697.711.075
73	Steam Sterilisator Double Door	1	Unit	2.960.000.000	2.960.000.000
74	Syringe Pump	30	Unit	15.470.000	464.100.000
75	Syringe Pump AKD	25	Unit	18.000.000	450.000.000
76	Suction Pump Besar (High powered vacuum pump)	5	Unit	38.346.000	191.730.000
77	Ultrasonic Surgical Aspiration System	1	Unit	1.100.000.000	1.100.000.000
78	Vital Sign	2	Unit	36.000.000	72.000.000
79	Visual Acuity Digital	1	Unit	53.850.000	53.850.000
80	Ventilator Transport	2	Unit	539.560.000	1.079.120.000
81	Ventilator Isolasi	3	Unit	1.249.000.000	3.747.000.000
	TOTAL				**43.106.870.000**

Dokumentasi Alat Kesehatan BLUD 2022

				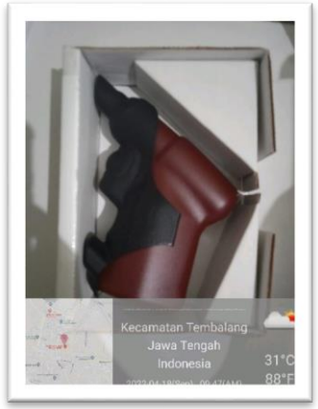
Tympanometer	Tens Mobile	Trolly Emergency	Kulkas Obat	Intraosseus
Infus Pump	Thermogun	Syringe Pump	Spo2 Portable	Blanket Warmer

Trolly Obat	Trolly Steinles	Nebulizer	Thermogun	Suction WSD
Incubator Transport	Mangkok Stainless	Laryngoscope	Timbangan Bayi	Film Viewer

	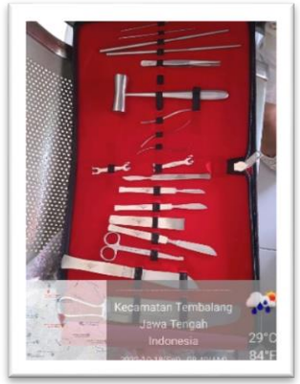			
Tensi Digital	Alat Bedah	Alat Instrument Steinles	Timbangan Badan	Timbangan Bayi
Alat instrument steinles	Centrifuge	RF Ablation	Bilirubin Meter	X-Ray Panoramic

Alat Bedah Syaraf	Laser Kecantikan	Alat Bedah Syaraf	Autoclave	Kulkas Vaksin
				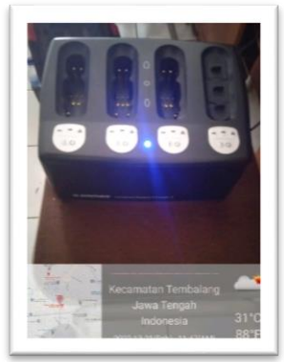
Dental Unit	Bak Instrument Steinles dan Pinset	Timbangan Badan Digital	Alat Bedah Tulang	Alat Bedah Tulang

Mammografi	Ventilator Isolasi dan Ventilator Transport	Panoramic	Pulmo Monitor

KEGIATAN FISIK PEMBANGUNAN

PEMBAGUNGAN GEDUNG IGD TERPADU TAHAP 1

ANGGARAN BERSUMBER DANA APBD (Rp 40.962.995.927 BLUD Rp 7.700.212.250)

Sebelum	Sesudah

KEGIATAN FISIK PEMBANGUNAN

PEMBAGUNGAN GEDUNG GUDANG ASET

ANGGARAN BERSUMBER DANA BLUD (Rp 2.094.000.000)

TAHUN ANGGARAN 2022

DOKUMENTASI PEMASANGAN JARINGAN *FIBER OPTIK* (FO) TAHAP 1

ANGGARAN BERSUMBER DANA BLUD (Rp 1.000.0000.000)

TAHUN ANGGARAN 2022